

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) SUMBER MULYA DESA PAYUNG SEKAKI KECAMATAN TAMBUSAI UTARA KABUPATEN ROKAN HULU

*Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



Oleh :

**IKA YULIANTI
165310912**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Ika Yulianti
NPM : 165310912
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi (S1)
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa
(BUMDes) Sumber Mulya Desa Payung Sekaki Kecamatan
Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu

Disahkan Oleh:

Pembimbing

Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA

Mengetahui:

Dekan

Ketua Prodi

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan. Pekanbaru.Riau. Indonesia - 28284

Telp +62 761 674674 Fax +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Web : www.c.uir.id

NOTULENSI SEMINAR HASIL

1. Nama Mahasiswa : Ika Yulianti
2. NPM : 165310912
3. Hari/Tanggal : Jum'at 28 Agustus 2020
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulya Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu

Sidang dibuka oleh **Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempersentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	Yusrawati, SE. M. Si <ul style="list-style-type: none">o Jurnal pemberian pinjaman salaho Jurnal penyisihan angka salah, tulis dampaknya terhadap laporan keuangano Tambah pembahasan aset tetapo Di neraca akumulasi lebih besar dari harga perolehan	Sudah diperbaiki	Terlihat pada halaman 41	
2.	Erfan Effendi, SE., Ak., M.Tech. <ul style="list-style-type: none">o Jika piutang tak tertagih dapat ditagih masuk ke akun apa	Sudah diperbaiki	Terlihat pada halaman 44	

Mengetahui,

Disetujui



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., AK., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1



Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA
Pembimbing



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ika Yulianti
NPM : 165310912
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
JudulSkripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulya Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu
Sponsor : Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut:

Tanggal	Catatan Sponsor	Berita Acara	Paraf
			Sponsor
5/12/2019	X	- Rencana Daftar Isi - Pengakuan Pendapatan dan Beban	A
19/12/2019	X	- Teknis Penulisan - Arus Kas - Catatan Atas Laporan Keuangan	A
24/01/2020	X	- Tambah Teori Siklus Akuntansi - Penilaian dan Penyajian Aset yang ada di Lampiran Neraca	A
11/02/2020	X	- Acc Proposal	A
22/07/2020	X	- Pembahasan Piutang dan Inventaris	A
26/07/2020	X	- Bab IV	A

06/08/2020	X	- Bab IV Sesuai Kondisi BUMDes	<i>[Signature]</i>
07/08/2020	X	- Contoh Aset yang Disusutkan dan Perhitungannya	<i>[Signature]</i>
11/08/2020	X	- Acc Skripsi	<i>[Signature]</i>

Pekanbaru, 03 September 2020

Wakil Dekan I

[Signature]
Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 1070/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 27 Agustus 2020, Maka pada Hari Jum'at 28 Agustus 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Ika Yulianti |
| 2. NPM | : 165310912 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulya Desa Payung Sekaki Kec. Tambusai Utara Kab. Rokan Hulu. |
| 5. Tanggal ujian | : 28 Agustus 2020 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B) 65 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA
2. Yusrawati, SE., M.Si
3. Erfan Effendi, SE., Ak., M.Tech

Notulen

1. Hidayat, S.H.I., ME

Pekanbaru, 28 Agustus 2020

Mengetahui
Dekan,


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

Nama : Ika Yulianti
 N P M : 165310912
 Program Studi : Akuntansi S1
 Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulya Desa Payung Sekaki Kec. Tambusai Utara Kab. Rokan Hulu.

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Yusrawati, SE., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Sistematika	Sekretaris
3	Erfan Effendi, SE., Ak., MM	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Hidayat, S.HI., M.EI	Non Fungsional, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di Pekanbaru
 Pada Tanggal: 28 Agustus 2020
 Dekan

 Dr. Firdaus A.R., SE., M.Si, Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

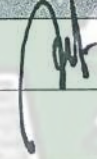
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

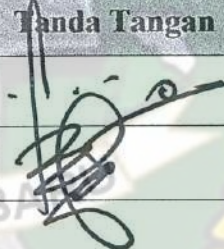
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Ika Yulianti
NPM : 165310912
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulya Desa Payung Sekaki Kec. Tambusai Utara Kab. Rokan Hulu.
Hari/Tanggal : Jum'at 28 Agustus 2020
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA		

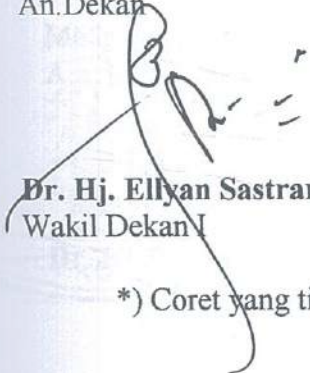
Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Yusrawati, SE., M.Si		
2	Erfan Effendi, SE., Ak., M.Tech		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 65)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 28 Agustus 2020
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

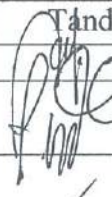
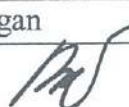

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Ika Yulianti
NPM : 165310912
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulya Desa Payung Sekaki Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu
Pembimbing : 1. Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA
Hari/Tanggal Seminar : Kamis / 19 Maret 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Hj. Alfurkaniati, SE.,M.Si.,Ak,CA		1. 
2.	H. Burhanuddin, SE., M.Si		2. 
3.	Raja Ade Fitrasari M, SE., M.Acc		3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis,


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 19 Maret 2020
Sekretaris,


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 3039/Kpts/FE-UIR/2019
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 25 November 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/LX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/LX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987


MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si, Ak, CA	Lektor, C/c	Pembimbing

② Mahasiswa yang dibimbing adalah:
 N a m a : Ika Yulianti
 N P M : 165310912
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulya Desa Payung Sekaki Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam Riau.
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
 Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 25 November 2019
 Dekan,

Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

Tembusan : Disampaikan pada:
 1. Yth : Bapak Rektor Universitas Isiam Riau
 2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email: fekon@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : IKA YULIANTI
NPM : 165310912
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) SUMBER MULYA DESA PAYUNG SEKAKI KECAMATAN TAMBUSAI UTARA KABUPATEN ROKAN HULU

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 22 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 7 September 2020
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulya Desa Payung Sekaki Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Islam Riau batal saya terima.

Pekanbaru, 03 September 2020

Yang memberikan pernyataan,



Ika Yulianti

NPM: 165310912

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulya Desa payung Sekaki Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi pada BUMDes Sumber Mulya berdasarkan prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data Primer merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pengurus BUMDes mengenai sejarah berdirinya BUMDes, Sistem pencatatan yang dilakukan dalam BUMDes, kebijakan-kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam BUMDes dan mengenai kegiatan BUMDes. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan data yang telah disusun oleh pengurus BUMDes, seperti Neraca dan laba rugi.

Dalam menganalisis data untuk penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif yaitu data diperoleh dari perusahaan kemudian disusun sedemikian rupa dan dianalisis berdasarkan teori-teori yang relevan kemudian dapat diambil suatu kesimpulan.

Badan Usaha Milik Desa ini belum menyajikan laporan arus kas sebagaimana yang terdapat dalam standar. Oleh karena itu belum tersedia informasi keuangan sebagai dasar menilai kemampuan badan usaha dalam menghasilkan kas dan setara kas. Serta Badan Usaha Milik Desa ini belum menyediakan laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.

Kata Kunci : Penerapan Akuntansi Pada BUMDes

ABSTRACT

This research was conducted at Village-Owned Enterprises (BUMDes) Sumber Mulya, Umbrella Village, Sekaki, Tambusai Utara District, Rokan Hulu Regency. The purpose of this research is to find out how the application of accounting at BUMDes Sumber Mulya is based on generally accepted accounting principles.

The types of data used in this study are primary and secondary data. Primary data is data obtained from interviews with BUMDes administrators regarding the history of the establishment of BUMDes, the recording system carried out in BUMDes, accounting policies applied in BUMDes and regarding BUMDes activities. Secondary data is data obtained by collecting data that has been compiled by BUMDes administrators, such as balance sheets and profit and loss accounts.

In analyzing the data for this research, the writer uses descriptive method, which is the data obtained from the company and then arranged in such a way and analyzed based on relevant theories, then a conclusion can be drawn.

This Village-Owned Enterprise has not yet presented a cash flow report as contained in the standard. Therefore, there is no financial information available as a basis for assessing the ability of a business entity to generate cash and cash equivalents. As well as this Village-Owned Enterprise has not provided a report on changes in equity and notes on financial statements.

Keywords: *Accounting Application in BUMDes*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran ALLAH SWT, karena dengan rahmat, petunjuk dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “**Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulya Desa Payung Sekaki Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu**”. guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayahanda **Puryanto** dan Ibunda **Tukinem** serta adik **Melisa Wulandari**, kemudian keluarga besar lainnya atas segala kasih sayang, motivasi, dorongan, serta selalu mendo'akan setiap langkah penulis selama penyusunan skripsi.
2. Bapak **Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH.,MCL**, selaku Rektor Universitas Islam Riau yang menyediakan fasilitas dan memberikan kesempatan kepada penulis dalam menimba ilmu sebanyak-banyaknya di Universitas Islam Riau.
3. Bapak **Drs. Firdaus AR, M.Si, Ak, CA**. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

4. Ibu **Hj. Siska, SE., M.Si. Ak. CA.** selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
5. Ibu **Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si, Ak, CA** selaku pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan, arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu **Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau** yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini.
7. **Karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau** yang telah membantu penulis dalam pengurusan administrasi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
8. Bapak **Sutardi** selaku Direktur Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulya Desa Payung Sekaki Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu atas izin dan bersedia membantu penulis.
9. Sahabat-sahabat ku **Fadilla Agustina Fy, Putri Jelita, Purnama, Dwinda Afriliyani, Yunita Fuji Lestari,** yang selalu menemani, mendukung dan mendo'akan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Dan seluruh teman-teman yang telah bersedia memberikan semangat dan dorongan kepada penulis selama masa perkuliahan khususnya jurusan Akuntansi S1 angkatan 2016 lokal H terimakasih atas kerjasamanya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari sempurna, untuk itu apabila dalam penyusunan ini terdapat kesalahan kata yang tidak berkenan, maka penulis mohon maaf kepada pembaca. Untuk itu penulis selalu terbuka

dalam menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun guna menyempurnakan pengetahuan penulis.

Akhir kata penulis memohon kepada ALLAH SWT, semoga pengorbanan dan keikhlasan serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis, mendapatkan balasan yang berlipat ganda dan menjadikan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.



Pekanbaru, 03 September 2020

Penulis

IKA YULIANTI

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI	
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN	
PENGUJI SKRIPSI	
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN	
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL	
SURAT PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI	
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATAPENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7

1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	10
2.1 Telaah Pustaka	10
2.1.1 Pengertian Akuntansi.....	10
2.1.2 Siklus Akuntansi.....	12
2.1.3 Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan.....	14
2.1.4 Penyajian Laporan Keuangan.....	16
2.1.5 Penyajian Laporan Laba Rugi	21
2.1.6 Laporan Perubahan Ekuitas	22
2.1.7 Laporan Arus Kas	23
2.1.8 Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan	24
2.1.9 Pengakuan Pendapatan dan Beban	25
2.2 Hipotesis.....	27
BAB III : METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Lokasi Penelitian.....	28
3.2 Jenis dan Sumber Data	28
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.4 Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Sejarah Singkat BUMDes Sumber Mulya	31
4.2 Struktur Organisasi BUMDes Sumber Mulya	36
4.3 Aktivitas BUMDes Sumber Mulya	39
4.4 Proses Akuntansi.....	40

4.5	Dasar Pencatatan	42
4.6	Penyajian Laporan Keuangan	42
4.6.1	Neraca	42
4.6.2	Laporan Laba Rugi	47
4.6.3	Laporan Perubahan Ekuitas	48
4.6.4	Laporan Arus Kas	48
4.6.5	Catatan Atas Laporan Keuangan	49
BAB V	: Simpulan dan Saran.....	50
5.1	Simpulan	50
5.2	Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi BUMDes 32



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Neraca BUMDes Sumber Mulya tahun 2017 dan 2018
- Lampiran 2 : Neraca Percobaan BUMDes Sumber Mulya tahun 2017 dan 2018
- Lampiran 3 : Laporan Laba Rugi BUMDes Sumber Mulya tahun 2017 dan 2018
- Lampiran 4 : Daftar Inventaris BUMDes Sumber Mulya tahun 2017 dan 2018
- Lampiran 5 : Izin Operasional BUMDes Sumber Mulya
- Lampiran 6 : Foto Dokumentasi BUMDes Sumber Mulya
- Lampiran 7 : Struktur Organisasi BUMDes Sumber Mulya
- Lampiran 8 : Laporan Perkembangan Pinjaman BUMDes Sumber Mulya tahun 2017 dan 2018
- Lampiran 9 : Buku Memorial BUMDes Sumber Mulya tahun 2017 dan 2018
- Lampiran 10 : Daftar Uang Masuk dan Daftar Uang Keluar BUMDes Sumber Mulya tahun 2017 dan 2018
- Lampiran 11 : Kas Harian Modal Kerja BUMDes Sumber Mulya tahun 2017 dan 2018
- Lampiran 12 : Kas Pinjaman Konsumtif BUMDes Sumber Mulya tahun 2017 dan 2018
- lampiran 13 : Jurnal Memorial BUMDes Sumber Mulya tahun 2017 dan 2018

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya, akuntansi didefinisikan sebagai suatu sistem informasi yang menyajikan laporan keuangan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan. Dari laporan keuangan tersebut dapat diketahui tentang perubahan keuangan suatu perusahaan. Akuntansi menyediakan cara untuk mengumpulkan data ekonomi dan melaporkannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Dalam siklus akuntansi segala aktivitas yang berkaitan dengan mencatat, mengklasifikasi, meringkas, dan mengikhtisarkan transaksi yang terjadi dilakukan untuk memperoleh sebuah informasi yang jelas bagi pihak yang membutuhkan informasi tersebut.

Tujuan umum laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar-standar atau memiliki suatu pedoman tertentu agar informasi-informasi yang terdapat dalam laporan itu terjamin keabsahannya, kewajarannya dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat dipergunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan ekonomi dan keuangan. Standar

ataupun pedoman dalam penyusunan laporan keuangan itu biasanya tidak terlepas dari penerapan prinsip-prinsip dasar akuntansi.

Langkah-langkah penyusunan laporan keuangan didalam siklus akuntansi biasanya dilakukan dengan langkah sebagai berikut: (1) mencatat setiap transaksi yang terjadi ke dalam jurnal, (2) lalu memindah jurnal tersebut ke dalam buku besar, (3) menyusun neraca saldo yang sudah di buat, (4) membuat jurnal penyesuaian selanjutnya memposting jurnal ke dalam buku besar yang telah disiapkan, (5) menyusun neraca saldo yang telah disesuaikan sebelumnya, (6) membuat laporan keuangan, (7) dan yang terakhir menyelesaikan ayat jurnal penyesuaian.

Salah satu usaha yang memerlukan akuntansi adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Badan Usaha Milik Desa merupakan salah satu aset pembangunan desa yang sebagian besar dikelola oleh pemerintahan desa maupun masyarakat setempat dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Selain itu BUMDes merupakan salah satu kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (*social institution*) dan komersial (*commercial institution*). Sebagai lembaga sosial BUMDes memiliki kepentingan terkait kontribusinya dalam mengadakan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial berorientasi mencari laba yang sebesar-besarnya pada akhir periode melalui penawaran sumber daya lokal ke pasar.

Salah satu usaha yang memerlukan akuntansi adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Badan Usaha Milik Desa merupakan salah satu aset pembangunan

desa yang sebagian besar dikelola oleh pemerintahan desa maupun masyarakat setempat dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Selain itu BUMDes merupakan salah satu kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (*social institution*) dan komersial (*commercial institution*). Sebagai lembaga sosial BUMDes memiliki kepentingan terkait kontribusinya dalam mengadakan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial berorientasi mencari laba yang sebesar-besarnya pada akhir periode melalui penawaran sumber daya lokal ke pasar.

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa dinyatakan bahwa BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa, pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Sebagai alat pertanggungjawaban, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) perlu menyusun laporan keuangan yang merupakan salah satu sumber informasi yang relevan dan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan. Sebagai unit usaha laporan keuangan BUMDes merujuk terhadap SAK ETAP yaitu sebuah lembaga tanpa akuntabilitas.

Laporan keuangan dalam SAK ETAP terdiri dari : 1) Laporan laba rugi, berkaitan antara penghasilan dan beban dari entitas, informasi yang terdapat dalam laporan laba rugi adalah : pendapatan, beban keuangan, bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas, beban pajak, dan laba atau

rugi netto. 2) Laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas suatu periode. Pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, untuk setiap komponen ekuitas (suatu rekonsiliasi antara jumlah yang tercatat dari awal dan akhir periode yang diungkapkan secara terpisah berasal dari : laba atau rugi, pendapatan dan beban jumlah investasi).

3) Neraca, neraca menyajikan aset lancar, aset tidak lancar, kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Neraca biasanya meliputi pos-pos antara lain : kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, persediaan, properti investasi, aset tetap, aset tidak berwujud, utang usaha dan utang lainnya, aset dan kewajiban pajak, kewajiban diestimasi, ekuitas. 4) Laporan arus kas, bagian laporan keuangan yang menunjukkan informasi perubahan aliran atas kas dan setara kas entitas, dilakukan secara terpisah pada suatu periode akuntansi. 5) Catatan atas laporan keuangan, adalah catatan tambahan informasi di akhir laporan keuangan yang diberikan terhadap pembaca untuk menghasilkan laporan secara wajar. Catatan atas laporan keuangan mencakup informasi mengenai rincian jumlah dalam penyusunan laporan keuangan dan informasi pos-pos yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulya beranggotakan masyarakat Desa Payung Sekaki Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu. BUMDes ini bergerak dalam bidang usaha : Dana Usaha Desa (DUD), Usaha Ekonomi Desa (UED), dan tabungan masyarakat berupa simpan pinjam (SP) serta keuntungan usahanya dijadikan modal pada Unit Jasa Keuangan dan

sejenisnya bagi masyarakat Desa Payung Sekaki, keanggotaan BUMDes Sumber Mulya pada akhir tahun 2018 yaitu sebanyak 1046 orang dengan jumlah laki-laki sebanyak 869 orang dan perempuan 177 orang.

Proses akuntansi yang dilakukan oleh BUMDes Sumber Mulya di mulai dari mencatat transaksi ke dalam buku kas umum manual BUMDes dan buku kas umum manual SP berdasarkan bukti kwitansi, kemudian menyusun kas harian BUMDes, buku memorial BUMDes, daftar uang masuk BUMDes, daftar uang keluar BUMDes, kas harian SP, buku memorial SP, daftar uang masuk SP, daftar uang keluar SP, jurnal memorial, laporan perkembangan pinjaman BUMDes, laporan perkembangan SP, neraca percobaan BUMDes, neraca BUMDes, dan laporan laba rugi.

Berdasarkan neraca yang disajikan BUMDes Sumber Mulya pada bagian aktiva lancar di neraca periode 2018 terdapat piutang usaha sebesar Rp.1.422.008.000 (Lampiran 1). Ini merupakan dana yang dipinjamkan kepada masyarakat/pemanfaat. Jangka waktu pelunasannya yaitu 18 bulan. Namun BUMDes Sumber Mulya tidak membuat cadangan piutang tak tertagih di neraca.

Hutang Simpanan merupakan dana yang diperoleh dari simpanan wajib nasabah. Pada tahun 2017 hutang simpanan BUMDes Sumber Mulya di neraca sebesar Rp.970.363.000 (Lampiran 1), sedangkan pada tahun 2018 memiliki hutang simpanan di neraca sebesar Rp.967.382.000 (Lampiran 1) di catat sebagai hutang simpanan karena dana yang diperoleh dari simpanan wajib, simpanan pokok dan simpanan sukarela, di simpan dalam kas BUMDes dalam pengawasan

tim otoritas yaitu kepala desa, yang digunakan untuk pemberian pinjaman kepada anggota.

Modal awal di neraca sebesar Rp. 889.657.035 dan cadangan modal Rp.440.728.113 (Lampiran 1). Modal awal merupakan modal pangkal dari kekayaan desa yang dipisahkan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja (APB) Desa, serta dari tabungan masyarakat berupa dana bergulir yang berasal dari kegiatan program/proyek yang sudah diserahkan kepada masyarakat. Selain itu terdapat modal cadangan yang mengakumulasikan keuntungan yang disisihkan atas pembayaran hutang setiap bulannya dari masyarakat.

Penyajian asset tetap untuk asset yang nilai bukunya sudah nol masih disajikan atau nihil oleh BUMDes Sumber Mulya. Pada laporan laba rugi tahun 2018 terdapat akun pendapatan sebesar Rp.592.682.860 yang terdiri dari jasa pinjam modal kerja Rp.494.919.000 jasa pinjam konsumtif Rp.16.085.000 dan jasa edc brilink Rp.81.678.860 (Lampiran 3).

Badan Usaha Milik Desa ini belum menyajikan laporan arus kas sebagaimana yang terdapat dalam standar. Oleh karena itu belum tersedia informasi keuangan sebagai dasar menilai kemampuan badan usaha dalam menghasilkan kas dan setara kas. Serta Badan Usaha Milik Desa ini belum menyediakan laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul : **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulya Desa Payung Sekaki Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah **Bagaimana Penerapan Akuntansi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulya Desa Payung Sekaki Berdasarkan Prinsip Akuntansi yang berlaku Umum.**

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi pada BUMDes Sumber Mulya berdasarkan prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

- a) Bagi penulis dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis dalam penerapan akuntansi Badan Usaha Milik Desa yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
- b) Bagi BUMDes Sumber Mulya dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan tentang penerapan akuntansi.
- c) Hasil penelitian diharapkan dapat menambah referensi, informasi dan wawasan untuk mendukung penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penerapan akuntansi pada BUMDes atau sebagai bahan kepustakaan serta sumber pengetahuan.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas penulisan ini akan dibagi kedalam lima bab, sistematika tersebut akan dirinci dalam sub bab berikut ini:

Bab I : Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II : Telaah Pustaka dan Hipotesis

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian akuntansi, siklus akuntansi, tujuan dan karakteristik laporan keuangan, penyajian laporan keuangan, penyajian laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan penyajian catatan atas laporan keuangan, pengakuan pendapatan dan beban.

Bab III : Metode Penelitian

Pada bab ini akan dijelaskan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV : Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini akan dibahas mengenai sejarah singkat BUMDes, Struktur organisasi BUMDes, aktivitas BUMDes Sumber Mulya, hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang penerapan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa bab sebelumnya untuk masa yang akan datang.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Ilmu akuntansi sangat berperan penting dalam operasi kegiatan perusahaan.

Dengan demikian bagi pihak intern maupun ekstern perusahaan dalam pengambilan sebuah keputusan ekonomi serta menggunakan ilmu akuntansi dengan baik maka dapat menyediakan informasi yang baik pula.

Definisi akuntansi menurut Komite Terminologi AICPA (*The Commuter on Terminologi of American Institut of Cartified Publik Accountants*) dalam Arfan Lubis (2010:2) adalah sebagai berikut :

Akuntansi sebagai seni pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran transaksi serta kejadian bersifat keuangan dengan cara uang berdaya guna dalam bentuk satuan uang, serta interpretasi dari hasil proses tersebut.

Menurut Rudianto (2012:4) Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan pada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Dari definisi akuntansi di atas dapat disimpulkan bahwa, akuntansi dalam menyediakan suatu aktivitas informasi keuangan yang memiliki keterlibatan langsung maupun tidak langsung terhadap kelompok ekonomi tertentu dalam melakukan suatu usaha. Didalam SAK ETAP praktek akuntansi untuk entitas tanpa akuntabilitas publik berpedoman terhadap standart aturan-aturan yang termuat di dalam PSAK, standart tersebut berisi cara bagaimana mengukur nilai,

mengembangkan informasi akuntansi serta mengelola prinsip akuntansi. Dalam artian lain prinsip akuntansi menggambarkan langkah yang tepat untuk mendapatkan informasi secara umum.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:86) konsep dan prinsip yang berlaku dalam akuntansi, yaitu mempertimbangkan sebagai berikut :

1. Konsep entitas

Suatu entitas akuntansi jika dilihat dari sudut pandang akuntansi masing-masing entitas perlu membuat pemisah disekelilingnya begitu juga dengan bagian dari organisasi yaitu tidak mencampurkan kejadian-kejadian yang dialami entitas-entitas lainnya.

2. Prinsip keadilan

Catatan dan laporan akuntansi akan menjadi akurat dan berguna jika tersedia informasi yang dapat di andalkan.

3. Prinsip biaya

Dalam prinsip ini harga historis berupa aktiva yang didapat dicatat berdasarkan harga aktualnya.

4. Konsep kesinambungan

Yang dimaksud konsep kesinambungan yaitu suatu entitas harus melangsungkan usahanya di masa yang tidak ditentukan dan dicatat sesuai harga perolehannya.

5. Konsep suatu moneter

Dapat diasumsikan bahwa secara relatif daya beli rupiah stabil. Sebagai dasar untuk mengakibatkan adanya efek dari inflasi para akuntan telah menetapkan

cara-cara untuk memperhitungkan inflasi jika setiap rupiah tersebut memiliki daya beli yang sama, maka perusahaan harus menyesuaikan laporan pengguna informasi dengan inflasi.

2.1.2 Siklus Akuntansi

Akuntansi dalam menghasilkan sebuah informasi melalui beberapa proses yang dibutuhkan oleh pihak yang berkepentingan, proses tersebut di mulai dari mengumpulkan data transaksi, mengklasifikasi jenis transaksi, menganalisis, meringkas, hingga melaporkan dalam bentuk laporan keuangan. Dengan demikian, disebut siklus akuntansi sebab penyajian informasi keuangan yang di butuhkan oleh pihak akuntansi harus melewati beberapa proses. Siklus akuntansi adalah sebuah prosedur akuntansi dalam menghasilkan laporan keuangan yang dilakukan oleh suatu entitas dan dibutuhkan oleh suatu pihak.

Menurut Dina Fitria (2014:28) pengertian Siklus Akuntansi adalah sebagai berikut : Siklus akuntansi dalam suatu perusahaan kegiatannya meliputi pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan waktu terjadinya. Sedangkan menurut Rahman Pura (2013:18) pengertian Siklus Akuntansi adalah sebagai berikut : Siklus akuntansi merupakan sekumpulan kegiatan akuntansi yang dilakukan secara menyeluruh dimulai dari pencatatan akuntansi sampai akhir yaitu tutup buku.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa siklus akuntansi merupakan kegiatan tahapan aktivitas dimulai saat terjadinya suatu transaksi ekonomi dengan melakukan pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran serta pelaporan dalam sebuah perusahaan secara sistematis.

Menurut Carl S. Warren, James Reeve dkk (2014:173) langkah-langkah dalam siklus akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Mencatat lalu menganalisis kegiatan transaksi ke dalam buku jurnal
2. Melakukan pemindah bukuan terhadap suatu transaksi ke dalam buku besaar
3. Menyelesaikan daftar saldo yang belum disesuaikan
4. Menganalisis data penyesuaian
5. Menyiapkan neraca lajur di akhir periode akuntansi
6. Membuat ayat jurnal penyesuaian dan di posting ke buku besar
7. Menyelesaikan daftar saldo yang telah disesuaikan sebelumnya
8. Selanjutnya menyiapkan laporan keuangan
9. Melakukan jurnal penutup dan dipindah ke dalam buku besar
10. Membuat saldo penutup

Suatu proses yang menggambarkan laporan keuangan perusahaan yang dapat ditanggungjawabkan dan diterima secara umum merupakan pengertian dari siklus akuntansi. Segala sesuatu yang meliputi metode, teknik-teknik, Prinsip-prinsip, prosedur dan kaidah akuntansi, dalam ruang akuntansi dicatat dalam suatu periode tertentu.

Siklus akuntansi dimulai dari terjadinya transaksi, sampai penyiapan laporan keuangan pada akhir suatu periode. Proses akuntansi yang dimulai dengan menganalisis dan menjurnal transaksi-transaksi dan diakhiri dengan menyelesaikan neraca saldo setelah penutupan disebut dengan siklus akuntansi (*accounting cycle*).

Siklus akuntansi merupakan serangkaian langkah-langkah yang terjadi selama periode waktu yang telah ditentukan, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berguna bagi para pemakai laporan keuangan, baik itu pihak eksternal maupun pihak eksternal. Secara sistematis transaksi-transaksi tersebut di kumpulkan dan dicatat berdasarkan periode tertentu. Pada akhir periode dari daftar kertas kerja yang membuat semua perkiraan dalam buku besar. Penyesuaian merupakan pemindahan pos dan neraca setelah diadakan pembetulan dan digunakan untuk menyusun perhitungan kertas kerja dan laba rugi.

Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa proses akuntansi dalam menghasilkan laporan keuangan dimulai dari menganalisis transaksi dalam hal ini proses akuntansi dilakukan secara terus menerus dan berulang ulang oleh perusahaan sehingga menjadi laporan keuangan yang dibutuhkan oleh pihak yang berkepentingan.

2.1.3 Tujuan Dan Karakteristik Laporan Keuangan

Berdasarkan peraturan perundang undangan Badan usaha milik desa (BUMDes) termasuk entitas kecil dan menengah. Pada tanggal 1 January 2011 SAK ETAP digunakan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik. Menurut ikatan akuntan Indonesia (2013:3) tujuan laporan keuangan : menyajikan informasi laporan keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna dalam proses pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak manapun tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

Karakteristik laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:3)

SAK-ETAP adalah :

a. Dapat dipahami

Maksudnya seseorang harus mempunyai pengetahuan tentang aktivitas ekonomi akuntansi dan bisnis, disamping itu berkeinginan dan tekun dalam memahami informasi tersebut sehingga mudah dipahami kualitas penting terkait informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

b. Relevan

Dalam mengevaluasi kejadian masa kini atau masa yang akan datang sebuah informasi yang relevan bisa dinilai dari kualitas informasi yang dibutuhkan oleh pemakai dalam proses pengambilan keputusan.

c. Materialitas

Dikatakan material apabila terdapat kesalahan pada besar kecilnya pos dalam mencatat informasi tersebut sehingga mempengaruhi keputusan ekonomi pihak pemakai yang diambil atas dasar laporan keuangan.

d. Keandalan

Seharusnya dalam menyajikan laporan keuangan harus disajikan secara jujur, handal dan bebas dari kesalahan agar bermanfaat bagi pemakai informasi.

e. Substansi mengungguli bentuk

Untuk meningkatkan keunggulan dalam laporan keuangan, oleh karena itu peristiwa, transaksi maupun kondisi disajikan selanjutnya dicatat sesuai realita ekonomi dan substansi bukan hanya bentuk hukumnya.

f. Pertimbangan sehat

Berdasarkan penjelasan mengenai kegiatan dan kondisi yang dipahami melalui pengguna asset dalam penyajian beban harus lebih rendah dan kewajiban tidak disajikan lebih tinggi.

g. Kelengkapan

Perlunya keandalan dalam informasi keuangan terkait biaya dan materialitas. Dilihat dari segi relevansi, jika terdapat unsur kesengajaan tidak memberi informasi secara jelas atau merugikan pihak pemakai informasi tersebut.

h. Dapat dibandingkan

Untuk menilai sebuah laporan keuangan kita perlu melakukan perbandingan agar mengurangi kecenderungan terkait kinerja dan posisi keuangan serta perubahan posisi keuangan secara keseluruhan.

i. Tepat waktu

Laporan keuangan yang relevan dan tepat waktu akan mempengaruhi informasi laporan keuangan pengambilan suatu keputusan oleh pihak yang bersangkutan. Dalam pelaporan informasi tidak diseharusnya melakukan penundaan sebab jika itu terjadi maka informasi yang di hasilkan akan kehilangan relevansinya.

2.1.4 Penyajian Laporan Keuangan

Salah satu unsur laporan keuangan adalah neraca, menjelaskan tentang posisi keuangan pada tanggal tertentu.

Menurut Arfan Ikhsan (2012:43) neraca didefinisikan sebagai suatu daftar seluruh aktiva, kewajiban, dan ekuitas pemilik dari suatu entitas pada tanggal tertentu.

Menurut Novi Priyati (2013:5) mendefinisikan laporan keuangan adalah hasil akhir dari suatu proses pencatatan, pengelolaan dan pemeriksaan dari transaksi dalam suatu badan usaha yang dirancang untuk pembuatan keputusan yang baik dalam maupun luar perusahaan mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan.

Unsur-unsur neraca terdiri dari :

1. Aset (aktiva)

Aset merupakan manfaat ekonomi yang mungkin diperoleh dimasa depan oleh entitas tertentu sebagai hasil dari transaksi sebelumnya.

a) Aset Lancar

Entitas harus menyajikan aset lancar dan aset tidak lancar, sebagai suatu klarifikasi yang terpisah di dalam neraca.

Menurut ikatan akuntan Indonesia (2013:15) entitas mengklasifikasikan aset lancar jika :

- a. Diperkirakan akan direalisasikan untuk dijual atau digunakan dalam jangka siklus operasi normal entitas
- b. Dimiliki untuk diperdagangkan
- c. Diharapkan untuk direalisasikan dalam jangka 1 tahun setelah akhir periode pelaporan
- d. Berupa kas atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau pelaporan untuk menyelesaikan kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Menurut Efraim (2012:129) piutang adalah permohonan kepada pelanggan dan pihak lain di masa depan untuk mendapatkan uang, barang dan jasa (aset). Piutang biasanya dapat dilunasi dalam jangka waktu kurang dari satu tahun sebab piutang tergolong ke dalam aset lancar. Jika lebih dari waktu yang telah ditentukan maka tidak termasuk ke dalam aset lancar melainkan termasuk ke dalam aset lain-lain. Standar akuntansi instrumen keuangan menyebutkan salah satu klasifikasi aset keuangan adalah pinjaman yang diberikan dan piutang.

b) Aset Tetap

Aset tetap adalah aset yang digunakan untuk kegiatan perusahaan yang waktu pemakaiannya panjang, memiliki nilai besar dan tidak untuk dijual dalam kegiatan normal perusahaan. Aset semacam ini biasanya memiliki masa pemakaian yang lama dan diharapkan dapat memberi manfaat pada perusahaan selama bertahun-tahun. Manfaat yang diberikan aset tetap umumnya semakin lama semakin menurun, kecuali manfaat yang diberikan oleh tanah. Aset yang digunakan dalam operasi perusahaan ada dua jenis, yaitu aset berwujud dan aset tidak berwujud.

Klasifikasi aset tetap sebagai barang tak bergerak dan barang bergerak yang digunakan dalam operasional perusahaan, harta yang dapat yaitu :

1. Bukan bangunan

a. Kelompok 1

Harta yang dapat disusutkan dan tidak termasuk golongan bangunan, mempunyai masa manfaat tidak lebih dari 4 tahun.

b. Kelompok 2

Harta yang dapat disusutkan dan tidak termasuk golongan bangunan, yang mempunyai masa manfaat lebih dari 4 tahun dan tidak lebih dari 8 tahun.

c. Kelompok 4

Harta yang dapat disusutkan dan tidak termasuk golongan bangunan, yang mempunyai masa manfaat lebih dari 8 tahun dan tidak lebih dari 16 tahun.

d. Kelompok 4

Harta yang dapat disusutkan dan tidak termasuk golongan bangunan, yang mempunyai masa manfaat lebih dari 16 tahun.

2. Bangunan

a. Permanen

Bangunan dan harta tak gerak lainnya, termasuk tambahan, perbaikan atau perubahan yang dilakukan, yang mempunyai masa manfaat 20 tahun.

b. Tidak permanen

Bangunan dan harta tak gerak lainnya, termasuk tambahan, perbaikan atau perubahan yang dilakukan, yang mempunyai masa manfaat 10 tahun.

Menurut Warren dkk (2015:499) pemindahan biaya ke beban secara berkala disebut penyusutan atau depresiasi (*depreciation*). Depresiasi dapat disebabkan oleh faktor-faktor fisik dan fungsional :

1. Penyusutan fisik terjadi karena penggunaan dan disebabkan oleh cuaca
2. Penyusutan fungsional terjadi saat aset tetap tidak lagi dapat menyediakan jasa pada tingkat yang diharapkan. Sebagai contoh, peralatan dapat menjadi kuno akibat perubahan teknologi.

Terdapat 3 komponen yang menentukan jumlah beban penyusutan yang diakui setiap periode. 3 komponen tersebut sebagai berikut :

1. Biaya awal asset tetap
2. Umur asset yang diinginkan
3. Estimasi nilai pada akhir masa manfaatnya. Faktor ketiga disebut nilai sisa.

c) Aset Tidak Berwujud

Menurut Walter T. Horison, dkk (2012:403) aset (asset) adalah : aset non-moneter yang dapat diidentifikasi substansi fisik. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:55) aset tidak berwujud adalah : aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai bentuk fisik.

3. Kewajiban (*liabilities*)

Kewajiban merupakan transaksi yang timbul dari perolehan sumber daya ekonomi BUMDes dimasa depan sehingga dapat mengakibatkan pengeluaran arus kas. Karakteristik esensial dari kewajiban menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:76) adalah :

Bahwa entitas mempunyai kewajiban (*obligation*) masa sekarang untuk bertindak melakukan sesuatu dengan cara tertentu. Kewajiban tersebut antara lain kewajiban konstruktif dan kewajiban hukum. Menurut hukum kewajiban dapat dipaksakan sesuai peraturan perundangan sebagai konsekuensi dari kontrak yang meningkat.

Kewajiban konstruktif adalah kewajiban yang terjadi atas tindakan dari suatu entitas yaitu :

- a. Entitas sebelum mengarahkan petunjuk ke pihak lain berdasarkan praktik-praktik sebelumnya, entitas akan menerima tanggung jawab secara spesifik melalui kebijakan yang telah dipublikasi.
- b. Akibatnya, entitas telah menyebabkan ekspektasi yang kuat terhadap pihak yang bersangkutan dan akan menerima tanggung jawab tersebut.

2.1.5 Penyajian Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi memberikan informasi pendapatan dan beban suatu perusahaan dalam periode tertentu jangka waktu 1 tahun.

Menurut Carl S Warren, James M. Reeve dkk (2014:17) laporan laba rugi menyajikan pendapatan dan beban berdasarkan :

- a. Konsep penandingan (Matching Concept)
Maksudnya adanya perbandingan antara pendapatan dan beban.
- b. Laba bersih (Net Profit)
Jika pendapatan lebih besar daripada beban serta dapat disajikan dalam laporan laba rugi
- c. Rugi bersih (Net Loss)

Jika beban melebihi pendapatan sehingga menghasilkan suatu laba

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:19) laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos berikut ini :

- a. Pendapatan
- b. Beban keuangan

- c. Laba tau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas
- d. Beban pajak
- e. Laba atau rugi neto

2.1.6 Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas adalah penjelasan informasi setiap perubahan yang terjadi dalam suatu ekuitas atau modal pada waktu yang telah ditentukan.

Menurut Carls S. Warren, James M. Reeve dkk (2014:17) laporan perubahan ekuitas dalam ekuitas pemilik suatu waktu tertentu.

Menurut Rudianto (2012:18) laporan perubahan ekuitas adalah : laporan yang menunjukkan perubahan hak-hak residu atas aset perubahan setelah dikurang dengan kewajiban.

Laporan Perubahan Ekuitas menggambarkan kegiatan pos ekuitas awal dan sebelumnya, apakah laba operasinya surplus atau defisit, menambah atau mengurangi ekuitas. Hal ini bisa berdampak kumulatif karena adanya koreksi kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi periode tertentu, seperti:

1. Pada periode sebelumnya terdapat kesalahan dalam proses penyediaan;
2. Perubahan nilai aset tetap karena revaluasi aset tetap.

Disamping itu, catatan atas laporan keuangan suatu entitas dalam melaporkan perubahan ekuitas seharusnya menyajikan secara terperinci mengenai unsur yang terdapat dalam laporan tersebut.

2.1.7 Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai perubahan kas yang meliputi saldo awal kas, sumber penerimaan kas dan pengeluaran kas, serta saldo akhir kas pada periode yang telah ditentukan.

Laporan arus kas berguna untuk mengevaluasi suatu kinerja keuangan terhadap sebuah perusahaan untuk mengetahui kegiatan mana yang dapat menghasilkan dana terbesar bagi perusahaan atas aktivitas operasi, investasi, pendanaan. Setiap aktivitas perusahaan dimana para pengguna laporan keuangan dapat menilai kinerja masing-masing pengguna dalam melakukan perputaran kas.

Menurut Martani dkk (2012:145) laporan arus kas merupakan suatu bahan informasi tentang arus kas masuk dan keluar, dan setara kas suatu entitas untuk suatu periode tertentu. Melalui laporan tersebut, penggunanya dapat mengetahui bagaimana perusahaan menghasilkan dan menggunakan kas dan setara kas.

Terdapat pernyataan pada PSAK No.2 Tahun 2015 yang menyatakan bahwa keseluruhan kegiatan laporan arus kas atas aktivitas operasi, investasi dan pendanaan harus menyediakan dan melaporkan seluruh aktivitas selama periode tertentu. Pengklasifikasian menurut setiap aktivitas memberikan informasi yang mempermudah para pengguna laporan untuk menilai pengaruhnya terhadap posisi keuangan perusahaan serta terhadap jumlah kas dan setara kas. Informasi tersebut dapat pula digunakan untuk menilai hubungan antara aktivitas operasi, investasi dan pendanaan (Kartikahadi, 2016:127).

Menurut Arfan Ikhsan (2012:177) salah satu dasar laporan keuangan yaitu laporan arus kas. Laporan arus kas dibuat untuk mencapai tujuan berikut ini :

1. Untuk memprediksikan arus kas dimasa depan
2. Untuk menilai kemampuan dalam pengambilan keputusan manajemen
3. Untuk memastikan kemampuan perusahaan dalam pembayaran deviden terhadap pemilik saham, pembayaran bunga dan pokok pinjaman kepada kreditor.
4. Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara laba bersih terhadap perubahan kas suatu perusahaan yang sedang berjalan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:23) laporan arus kas melaporkan arus kas untuk suatu periode dan mengklasifikasikan menurut:

1. Aktivitas operasi
2. Aktivitas investasi
3. Aktivitas pendanaan

2.1.8 Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan yang disajikan dapat memberikan informasi yang terpadu sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan. Dalam menyajikan catatan atas laporan keuangan, entitas pelaporan harus mengungkapkan dasar penyajian laporan keuangan dan kebijakan akuntansi.

Catatan atas laporan keuangan dimaksudkan agar laporan keuangan dapat dipahami oleh pembaca secara luas, oleh karena itu laporan keuangan harus menyajikan informasi yang dapat menjawab pertanyaan seperti bagaimana perkembangan posisi keuangan entitas pelaporan serta bagaimana hal tersebut tercapai sehingga memudahkan pengguna dalam memahami laporan keuangan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:27) catatan atas laporan keuangan merupakan informasi yang menggambarkan secara rinci jumlah serta informasi pos-pos dalam laporan keuangan yang tidak menjalankan apa saja standart pengakuan dalam laporan keuangan.

Catatan atas laporan keuangan merupakan informasi lebih rinci mengenai detail laporan keuangan perusahaan. Catatan atas laporan keuangan juga mencakup informasi tentang kebijakan akuntansi yang dipergunakan oleh entitas pelaporan dan informasi lain yang diharuskan dan untuk diungkapkan di dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) serta ungkapan-ungkapan yang diperlukan untuk menghasilkan penyajian laporan keuangan secara wajar.

2.1.9 Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan dan beban yang diterapkan BUMDes Sumber Mulya dengan menggunakan prinsip *accrual basis*. Pengakuan pendapatan adalah suatu masalah penting dalam perekonomian saat ini. *Financial Accounting Standard Board* (FASB) juga telah melakukan pemeriksaan secara menyeluruh atas standar akuntansi yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan.

Beban diakui dalam laporan laba rugi ketika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau kenaikan liabilitas telah terjadi dan dapat diukur dengan andal. Ini berarti pengakuan beban terjadi bersamaan dengan pengakuan kenaikan liabilitas atau penurunan aset seperti penyusutan aset tetap.

Setiap transaksi yang terjadi dalam suatu kegiatan baik transaksi yang terjadi dalam suatu kegiatan setiap transaksi yang terjadi dalam kegiatan Badan Usaha

Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulya seharusnya transaksi penerimaan, pengeluaran, pendapatan dan beban diakui pada saat transaksi itu terjadi. Hal ini dapat dilihat pada neraca dimana terdapat akun piutang dan akun hutang.

Menurut (Hery,2009:124) Metode pengakuan pendapatan dalam periode akuntansi yaitu :

1. *Cash Basis*

Apabila kegiatan transaksi tidak berpengaruh terhadap kas transaksi ini tidak perlu di catat dan diakui sebab dapat menimbulkan perubahan transaksi ekonomi dalam menaikkan maupun menurunkan kas.

Dalam metode *cash basis*, jika kas masuk telah diterima dan di akui oleh suatu perusahaan maka pendapatan diakui ketika kas diterima lalu mencatatnya. Salah satu konsep yang berperan penting dalam akuntansi adalah *cash basis*, dimana saat melakukan transaksi uang diterima atau dikeluarkan setelah itu dilakukan pencatatan setiap transaksi. Dengan kata akuntansi *cash basis* adalah bagian transaksi dan kegiatan yang mengakui pengaruh transaksi saat kas diterima atau dibayar dan digunakan untuk pengakuan pendapatan.

2. *Accrual Basis*

Peristiwa lainnya pada saat transaksi bukan hanya pada saat kas dan setara kas diterima atau dibayar. Disamping itu, suatu kegiatan atau transaksi dicatat dan diakui dalam pelaporan keuangan pada periode terjadinya.

Accrual basis adalah suatu basis akuntansi yang terjadi tanpa memperhatikan kapan kas diterima dan dibayar apakah sudah tercatat dan diakui dalam laporan keuangan. Dalam mempersiapkan suatu informasi yang handal bagi perusahaan

terkait pengeluaran dan penerimaan kas setiap bulannya. Maka transaksi pendapatan tersebut dicatat pada saat baru diterima bulan depan.

Dalam hal ini maka dapat disimpulkan bahwa pencatatan menggunakan *accrual basis* lebih menggambarkan posisi perusahaan dan mempermudah dalam pengukuran kinerja perusahaan. Teknik *accrual basis* sebagai salah satu pencatatan bagaimana transaksi diperoleh serta dicatat sebab transaksi tersebut mempunyai keterkaitan atas kas masuk dan keluar di masa yang akan datang. Transaksi tersebut dicatat pada saat terjadinya sementara uang belum jelas diterima atau dikeluarkan. Jadi, kesimpulan dari *accrual basis* adalah pengaruh transaksi maupun peristiwa basis akuntansi atau peristiwa lain tanpa mengetahui penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi.

BUMDes Sumber Mulya menggunakan *accrual basis* dalam menerapkan pengakuan pendapatan yaitu diakui pada saat terjadinya transaksi. Demikian juga pengakuan beban, diakui dengan menggunakan *accrual basis*, dengan menggunakan *accrual basis* meskipun belum berpengaruh terhadap kas BUMDes tetapi, harus mengakui beban tersebut pada saat terjadinya.

2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan dihubungkan dengan teori-teori yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diambil hipotesis penelitian sebagai berikut: Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulya Desa Payung Sekaki Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu belum sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulya Desa Payung Sekaki Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan hulu.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang penulis pakai sebagai pedoman adalah :

1. Data Primer merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pengurus BUMDes mengenai sejarah berdirinya BUMDes, Sistem pencatatan yang dilakukan dalam BUMDes, kebijakan-kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam BUMDes dan mengenai aktivitas BUMDes.
2. Data Skunder merupakan data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan data yang telah disusun oleh pengurus BUMDes, seperti Neraca dan laba rugi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan penulis dalam pengumpulan data penelitian ini adalah dengan mengadakan wawancara dengan pegawai BUMDes, antara lain bagian keuangan serta dokumen-dokumen yang diperoleh dari pihak BUMDes.

3.4 Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data untuk penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif yaitu data diperoleh dari perusahaan kemudian disusun sedemikian rupa dan dianalisis berdasarkan teori-teori yang relevan kemudian dapat diambil suatu kesimpulan.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Sejarah Singkat BUMDes Sumber Mulya

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulya berkedudukan di Desa Payung Sekaki Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau adalah lembaga usaha yang dibentuk atau didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat, yang berdiri pada tanggal 18 Februari 2013. Pembentukan BUMDes didasarkan atas adanya kepentingan masyarakat desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa serta membangun kerekatan sosial masyarakat desa. Modal usaha berasal dari hibah provinsi dan juga berasal dari penyertaan modal masyarakat Desa Payung Sekaki.

Tujuan didirikannya BUMDes Sumber Mulya adalah sebagai berikut :

1. Untuk memajukan kegiatan perekonomian masyarakat desa.
2. Untuk mengembangkan kreativitas dan peluang usaha bagi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan dalam berwirausaha dan diutamakan yang berpenghasilan rendah.
3. Untuk menggerakkan berkembangnya usaha mikro sektor informal bagi masyarakat desa yang terbebas dari pengaruh pelepas uang.
4. Untuk meningkatkan sumber pendapatan asli desa dan memberikan pelayanan yang baik terhadap kebutuhan pokok masyarakat.

5. Untuk memberikan kesempatan dalam mengurangi angka pengangguran serta membantu pemerintahan desa dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin.
6. Sebagai kesatuan ekonomi masyarakat desa dalam hal pelayanan perekonomian.

Unit usaha BUMDes merupakan usaha atau bisnis yang dijalankan dan dikembangkan oleh BUMDes guna mendorong/menampung seluruh kegiatan peningkatan pendapatan masyarakat, baik yang berkembang menurut adat istiadat budaya setempat maupun kegiatan perekonomian yang diserahkan untuk dikelola oleh masyarakat desa. BUMDes menjadi elemen mendasar yang didirikan didesa payung sekaki. Berikut definisinya dalam Permendes Nomor 4 Tahun 2015, BUMDes adalah institusi suatu usaha yang secara menyeluruh modalnya diperoleh dari kekayaan desa tetapi dipisahkan peranannya dalam mengatur jasa pelayanan, pengelolaan asset dan usaha lainnya yang sebagian besar untuk ketenteraman masyarakat setempat.

4.2 Struktur Organisasi

Pada dasarnya, struktur organisasi sebagai kerangka dasar itu sangat penting karena struktur organisasi sangat membantu dalam tercapainya visi dan misi organisasi. Setiap organisasi harus memiliki struktur yang jelas agar pengelolaan dalam organisasi yang sedang dijalankan terlaksana dengan baik. Susunan setiap elemen-elemen kerja dalam menjalankan kegiatan operasionalnya terhadap Badan Usaha Milik Desa untuk memperoleh tujuan dan maksud pendirian BUMDes merupakan struktur kepengurusan BUMDes. Tujuan dikembangkan BUMDes

adalah untuk mendapatkan keuntungan melalui bisnis dengan cara melakukan pengelolaan terhadap asset desa.

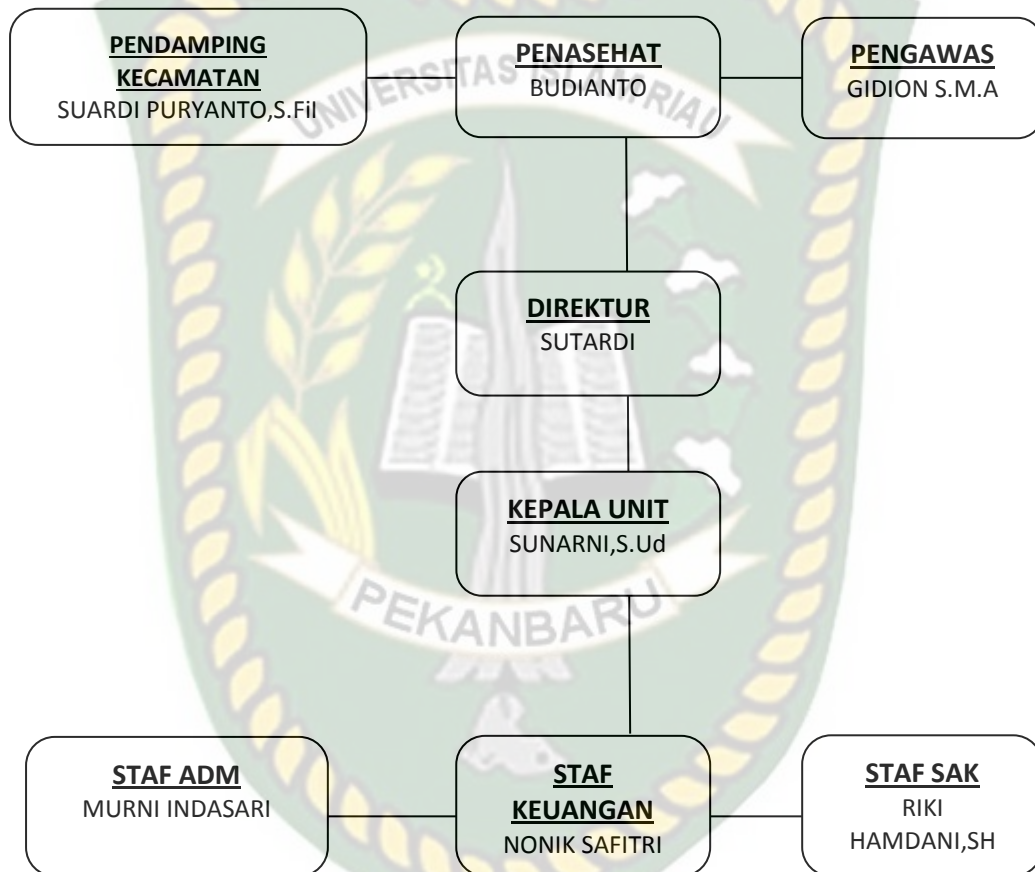
Dengan adanya struktur kepengurusan BUMDes, para pengurus yang berperan dalam operasional BUMDes dapat memahami apa saja tugas dan tanggung jawab mereka di dalam kepengurusan BUMDes, serta bagaimna perintah dalam struktur kepengurusan BUMDes itu sendiri. Dalam Peraturan Menteri Desa (Permendes) Nomor 4 Tahun 2015 telah memberikan penjelasan bahwa terkait organisasi pengelola BUMDes pada bagian pelaksana operasional BUMDes yang terdiri dari Direktur, Kepala Unit Desa, Kepala Unit Usaha, Sekretaris, Bendahara dan komisaris (penasehat) BUMDes. Untuk tugas dan tanggung jawab dari pengelola BUMDes biasanya dibahas setelah mendapatkan persetujuan dari permusyawarahan desa.

GAMBAR IV.1

STRUKTUR ORGANISASI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDesa)

DESA PAYUNG SEKAKI KEC. TAMBUSAI UTARA

KAB. ROKAN HULU



Adapun tugas dan tanggung jawab pengelola pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulya Desa Payung Sekaki adalah sebagai berikut :

1. Direktur
 - a. Memimpin organisasi BUMDes
 - b. Mengevaluasi dan memutuskan besarnya pinjaman yang diajukan kepada BUMDes
 - c. Memberikan pinjaman yang di ajukan calon pemanfaat kepada BUMDes berdasarkan hasil keputusan musyawarah desa yang memenuhi syarat-syarat kelayakan bagi pemohon.
 - d. Melakukan penanganan dan pembaharuan terhadap pinjaman dan pengembalian pinjaman BUMDes
 - e. Mengawasi perputaran modal BUMDes
 - f. Mengangkat staf admin yang dibutuhkan sesuai dengan kemampuan keuangan BUMDes
 - g. Melaporkan posisi keuangan dan membuat laporan rutin bulanan bersama kasir kepada kepala desa atau kelurahan serta pendamping desa
 - h. Melakukan kerjasama dengan aparat desa, BPD, lembaga kemasyarakatan, pendamping desa, koordinator daerah dalam rangka efektifitas pelaksanaan kegiatan dana usaha/kelurahan
 - i. Membentuk kerjasama terhadap pihak pihak yang terkait
 - j. Mengadakan rapat pertanggungjawaban setiap periode pinjaman
 - k. Memastikan terlaksananya prinsip transparasi dalam pengelolaan kegiatan dana usaha desa

- l. Menandatangani spesiment rekening BUMDes dan rekening simpan pinjam
 - m. Melaksanakan pengarahannya rutin terhadap kelompok-kelompok dan anggota pemanfaat dana usaha desa
 - n. Melakukan pertanggungjawaban tahunan melalui musyawarah desa pertanggungjawaban tahunan
 - o. Dalam hal ini pendamping desa tidak hadir, maka laporan bulanan dapat disampaikan melalui koordinator daerah
2. Kasir
 - a. Menerima, menyimpan dan membayar uang berdasarkan bukti-bukti penerimaan dan pembayaran yang sah
 - b. Menjalankan administrasi keuangan
 - c. Melaporkan posisi keuangan kepada ketua BUMDes secara periodik
 - d. Menandatangani spesiment rekening BUMDes dan rekening simpan pinjam
 - e. Mengadakan pembinaan administrasi keuangan kepada kelompok-kelompok pemanfaat dana usaha desa
 3. Tata usaha
 - a. Bertugas sebagai sekretaris
 - b. Membantu dibidang keuangan
 - c. Melakukan penagihan terhadap kelompok-kelompok dan anggota pemanfaat
 - d. Membantu dibidang administrasi umum

- e. Menyampaikan laporan keuangan dan perkembangan pinjaman dana usaha desa pada papan informasi secara rutin
 - f. Menyusun laporan secara rutin
4. Staf Analisis Kredit (SAK)
- a. Melaksanakan pemeriksaan ke bagian administrasi dan kelengkapan dokumen atau data proposal dari pemanfaat dalam mengajukan pinjaman pada BUMDes Sumber Mulya
 - b. Memberikan penilaian kelayakan usulan dengan melakukan kunjungan langsung meliputi :
 1. Cek fisik kelayakan usaha (tempat usaha)
 2. Cek fisik kelayakan agunan
 3. Menelusuri informasi kepada masyarakat mengenai calon peminjam dan pihak lainnya yang bersangkutan
 - c. Mengisi formmulir verifikasi usulan ketika melakukan kunjungan lapangan
 - d. Membuat rekomendasi awal hasil kunjungan lapangan
 - e. Melaksanakan umpan balik kepada calon peminjam

4.3 Aktivitas BUMDes

BUMDes adalah suatu lembaga yang berada dipedesaan dan bergerak dibidang keuangan yang bertujuan untuk melayani masyarakat yang mempunyai usaha dan berdomisili di Desa Payung Sekaki. Oleh karena itu, pengelola BUMDes Sumber Mulya Desa Payung Sekaki memiliki rencana kerja bulanan yang terdiri dari :

1. Rapat koordinasi bulanan
2. Penerimaan angsuran
3. Penyelesaian tunggakan
4. Proses pendaftaran, penulisan proposal, verifikasi berkas, survai lapangan dan pencairan dana

Sedangkan tugas pokok Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulya sebagai berikut :

1. Menghimpun dana dari pemerintah melalui dana usaha desa dan masyarakat melalui kegiatan simpan pinjam
2. Mengembangkan usaha dalam bidang perkreditan khususnya kegiatan usaha ekonomi
3. Mengadakan kerjasama antar bank sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Analisis Prosedur Pemberian Kredit pada BUMDes Sumber Mulya

Dalam pemberian kredit kepada masyarakat, Badan Usaha Milik Desa Sumber Mulya Desa Payung Sekaki memiliki prosedur kredit yang harus dipatuhi masyarakat yang akan mengajukan pinjaman. Dilakukannya prosedur ini bertujuan untuk dapat mengendalikan kredit yang disalurkan kepada masyarakat. Oleh karena itu, dalam proses pemberian kredit perlu dilakukan analisa terhadap pengajuan kredit oleh calon peminjam.

Secara garis besar prosedur pemberian kredit kepada calon peminjam pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulya adalah sebagai berikut :

- a. Calon peminjam mengunjungi BUMDes Sumber Mulya untuk memperoleh informasi kemungkinan kredit, karena dalam memberikan pinjaman BUMDes Sumber Mulya membuat pengumuman terlebih dahulu dalam memberikan pinjaman tersebut.
- b. Calon peminjam mengajukan proposal dan mengisi data. Petugas BUMDes Sumber Mulya memberikan penjelasan seperlunya tentang pinjaman tersebut. Calon peminjam tersebut melampirkan persyaratan yang terlampir dalam formulir permohonan kredit. Adapun syarat-syarat dari surat permohonan kredit sebagai berikut :
- Foto copy KTP yang mengajukan kredit
 - Kartu keluarga
 - Rencana usaha
 - Pernyataan kesediaan agunan
 - Foto copy bukti buku rekening tabungan bank
 - Foto copy surat kuasa kepada Bank untuk memindah bukukan tabungan buku kelompok ke rekening UPK (Unit Pengelola Kegiatan) di Bank sebagai angsuran apabila terjadi tunggakan.
 - Rencana pengembalian kredit
- c. Petugas BUMDes Sumber Mulya Desa Payung Sekaki mengoreksi proposal kredit dan kelengkapan persyaratan yang telah diajukan oleh peminjam. Setelah mengoreksi proposal dan kelengkapannya, maka selanjutnya dilakukan penganalisaan terhadap calon nasabah apakah layak

diberikan pinjaman sebesar yang diajukan, jika tidak layak bisa dikurangi jumlah yang diajukan oleh pihak peminjam.

- d. Tahap persetujuan, ketua BUMDes didampingi oleh Kepala Desa, Kasir dan Tata Usaha membahas tentang pinjaman tersebut dan melakukan musyawarah untuk menyetujui pemberian kredit. Selanjutnya mencairkan dana pinjaman tersebut kepada orang yang meminjam.

Uraian teoritis yang disajikan pada bab sebelumnya serta tinjauan penerapan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) tentang penyusunan laporan keuangan entitas seperti BUMDes. Pada bab ini penulis akan memberikan analisa dan penilaian terhadap penerapan dari SAK ETAP pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulya Desa Payung Sekaki. Penjelasan dibawah ini merupakan analisis yang dilakukan terhadap penerapan dari SAK ETAP mengenai penyusunan laporan keuangan.

4.4 Proses Akuntansi

Proses akuntansi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulya mengambil langkah melalui proses menganalisis dan mengumpulkan bukti transaksi seperti kwitansi. Setelah mendapatkan bukti transaksi, di dalam buku kas umum BUMDes dan buku kas manual SP dilakukan pencatatan, didalam buku memorial untuk mencatat transaksi yang tidak tunai.

Berdasarkan catatan tersebut pengurus BUMDes Sumber Mulya akan merekap daftar uang masuk dan daftar uang keluar ke dalam daftar uang masuk BUMDes, dan daftar uang keluar SP. Setelah itu, pengurus Badan Usaha milik Desa (BUMDes) Sumber Mulya menyusun neraca percobaan dari neraca

percobaan pengurus Badan Usaha Milik Desa Sumber Mulya akan menyusun laporan laba rugi. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulya tidak membuat jurnal, buku besar, buku pembantu, jurnal penyesuaian serta jurnal penutup.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan proses akuntansi yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulya belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum sebab BUMDes tidak membuat jurnal, buku besar, buku pembantu, jurnal penyesuaian, serta jurnal penutup.

4.5 Dasar Pencatatan

Berdasarkan SAK ETAP akuntansi untuk pendapatan muncul sebagai akibat dari transaksi atau kegiatan penjualan barang atau pemberian jasa seperti pinjaman dalam laporan laba rugi entitas harus mengakui pendapatan ketika jasa telah diberikan dan dapat diukur secara handal. Pendapatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulya berasal dari bunga pinjaman dan diakui pada saat pembayaran piutang anggota kepada BUMDes Sumber Mulya dan dicatat pada kas masuk BUMDes Sumber Mulya.

Setiap transaksi yang terjadi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulya baik transaksi penerimaan seperti pendapatan maupun transaksi pengeluaran seperti biaya-biaya dan beban diakui pada saat transaksi itu terjadi menggunakan sistem *accrual basis*, yaitu pendapatan dan beban di akui pada saat terjadinya transaksi.

Bukti dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulya Desa Payung Sekaki menggunakan sistem pencatatan *accrual basis* yaitu Badan Usaha Milik

Desa (BUMDes) Sumber Mulya sudah menggunakan jurnal memorial dan buku memorial untuk mencatat transaksi yang tidak tunai.

Contoh, jurnal pendapatan :

Jika anggota BUMDes meminjam uang sebesar Rp.25.000.000

Dengan masa angsuran 18 bulan pinjaman maka akan dikenakan bunga sebesar 1,5% perbulan dari pinjaman, maka bunga perbulannya sebesar Rp. 375.000 dengan demikian angsuran perbulan anggota BUMDes sebesar Rp.1.763.889 Pencatatan yang dilakukan saat pinjaman :

Piutang	Rp.25.000.000
Kas	Rp.25.000.000

Kemudian pencatatan yang dilakukan saat penerimaan angsuran sebagai berikut :

Kas	Rp.1.763.889
Piutang	Rp.1.388.889
Pendapatan Bunga	Rp. 375.000

Apabila terdapat kesalahan penulisan angka pada jurnal maka kesalahan ini bisa berakibat pada nominal dalam laporan keuangan dan tidak sesuai dengan kenyataan yang ada. Informasi yang ditampilkan dalam laporan tersebut menjadi tidak akurat dan *accountable*. Dari penjelasan diatas, maka dapat diketahui bahwa pengakuan pendapatan dan beban yang dilakukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulya Desa Payung Sekaki sudah sesuai dengan SAK ETAP, karena BUMDes Sumber Mulya mengakui pendapatan dan beban berdasarkan *accrual basis*.

4.6 Penyajian Laporan Keuangan

4.6.1 Neraca

Penyajian Neraca pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulya Desa Payung Sekaki terdiri dari aktiva dan pasiva. Pada neraca Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulya Desa Payung Sekaki telah dibuat akun aktiva lancar dan akun pasiva lancar. Pada akun kas, bank bjb, piutang usaha, piutang lain-lain, biaya dibayar dimuka merupakan aktiva lancar. Sedangkan akun tanah, bangunan, kendaraan, meubel dan perabotan, inventaris kantor, akumulasi penyusutan merupakan akun aktiva tetap.

Hutang terbagi dua yaitu hutang lancar dan hutang jangka panjang, hutang lancar adalah hutang yang harus dibayar dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Metode pembayaran hutang ini adalah dengan penyetoran tunai. Sedangkan hutang jangka panjang adalah bagian hutang yang jatuh tempo pembayarannya lebih dari satu tahun. Pada neraca Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulya Desa Payung Sekaki sudah mengelompokkan masing-masing hutang ke dalam hutang lancar dan hutang jangka panjang.

a. Kas

Pada neraca Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulya tahun 2017 kas sebesar Rp.252.727.000 (lampiran 1) uang kas ini merupakan dana tunai yang tersedia di (BUMDes) Sumber Mulya pada bulan berjalan.

Dari keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa penyajian kas yang sudah dilakukan sudah sesuai dengan penyajian yang berlaku umum.

b. Bank

Simpanan uang tunai di bank pada tahun 2017 di neraca sebesar Rp.175.109.120 (lampiran 1) Simpanan bank ini merupakan dana direkening (BUMDes) Sumber Mulya pada bulan berjalan.

Dari keterangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penyajian akun bank yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulya telah sesuai dengan penyajian yang berlaku umum.

c. Piutang

Dari laporan neraca yang disajikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulya Desa Payung Sekaki dapat diketahui bahwa, ada piutang sebesar Rp.1.498.417.000 (lampiran 1) ini merupakan dana yang dipinjamkan kepada masyarakat/pemanafaat. Jangka waktu pelunasannya adalah 18 bulan yang diangsur setiap bulannya dengan cara langsung datang ke kantor Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulya Desa Payung Sekaki.

Penyajian piutang yang dilakukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulya Desa Payung Sekaki seharusnya memisahkan antara piutang lancar yang berumur satu tahun ke dalam aktiva lancar dan piutang tidak lancar yang berumur lebih dari satu tahun ke dalam aktiva tidak lancar. Pada periode berikutnya piutang tidak lancar menjadi piutang lancar jika umur piutang tersebut sudah lebih dari satu tahun.

Berikut contoh jurnal penyisihan piutang :

Beban piutang tak tertagih	Rp.14.984.170
Penyisihan piutang tak tertagih	Rp.14.984.170

$(1\% \times 1.498.417.000 = 14.984.170)$

Dari penjelasan tersebut, maka dapat diketahui bahwa penyajian piutang yang dilakukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulya Desa Payung Sekaki belum sesuai dengan penyajian akuntansi yang lazim.

BUMDes tidak melakukan penyisihan untuk piutang tak tertagih karena pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulya Desa Payung Sekaki beranggapan bahwa semua piutang tersebut dapat ditagih, sebab adanya pengawasan yang ketat. Apabila piutang tak tertagih dapat ditagih maka penyisihan piutang tak tertagih termasuk pengurang pada akun aset dan saldo normalnya didebit. Misalnya : peminjam yang tidak melunasi pinjamannya akan dipanggil untuk menjelaskan mengenai hal tersebut. Jika peminjam tetap tidak bisa melunasi pinjamannya, maka sesuai dengan kesepakatan antara kedua belah pihak maka pihak Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulya akan menjual agunan yang telah dijaminkan oleh peminjam.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa penyajian cadangan piutang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulya tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum karena piutang pada (BUMDes) Sumber Mulya tidak menjabarkan nilai piutang yang sebenarnya (nilai bersih) dan dapat di tagih.

d. Inventaris

Pada neraca Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulya tahun 2017 terdapat akun inventaris kantor dengan nilai sebesar Rp.61.189.000 (lampiran 1) seluruh aktiva tetap dinilai berdasarkan harga perolehan dibagi umur ekonomis

suatu inventaris. Tarif penyusutan tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line methode*).

Semua inventaris kantor umur ekonomisnya berbeda-beda tergantung masa manfaat jenis inventarisnya masing-masing. Dampaknya yaitu ketidaklayakan dalam menetapkan masa manfaat inventaris kantor. Misalnya laptop acer umur ekonomis nya tiga puluh enam bulan, selain itu masa manfaat meja tidak sama dengan masa manfaat laptop, umur ekonomis meja yaitu dua puluh empat bulan sedangkan umur ekonomis printer hanya dua belas bulan atau setahun. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulya Desa Payung Sekaki dalam penyajian umur aset kurang memperhatikan umur ekonomis aset tersebut. Berdasarkan uraian diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwa penyajian aktiva tetap Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulya belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

e. Akumulasi Penyusutan

Akumulasi penyusutan inventaris pada neraca BUMDes tahun 2017 berjumlah Rp.-57.418.772 (lampiran 1) metode penyusutan yang digunakan oleh BUMDes adalah metode garis lurus yaitu dengan cara membagi harga perolehan dengan umur ekonomis suatu inventaris.

Berikut contoh perhitungan akumulasi penyusutan daftar inventaris (lampiran 4) :

1. Penyusutan untuk kursi (lampiran 4)

$$\text{Perbulan} : \text{Rp.}3.200.000/24 = \text{Rp.}133.333$$

2. Penyusutan untuk wifi (lampiran 4)

$$\text{Perbulan} : \text{Rp.}2.250.000/18 = \text{Rp.}125.000$$

3. Penyusutan untuk perbaikan kantor (lampiran 4)

$$\text{Perbulan : Rp.6.234.000/12 = Rp.519.500}$$

Menurut IAI (SAK ETAP, 2013:15) entitas harus mengalokasikan jumlah aset yang dapat disusutkan secara sistematis selama umur manfaatnya. Aset tetap yang dimiliki akan kehilangan kemampuannya dalam memberikan manfaatnya dimasa mendatang yang terukur dalam pola penggunaan aset tersebut. Pola penggunaan aset merupakan fungsi dari waktu atau fungsi dari penggunaan fisik. Umur manfaat merupakan perkiraan kemampuan yang dapat diberikan oleh aset. Penurunan kemampuan aset tetap tersebut dapat dialokasikan sebagai biaya.

Dari keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa penyajian akumulasi penyusutan belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum karena kesalahan dalam melakukan perhitungan akumulasi penyusutan dari inventaris.

f. Hutang

Pada neraca BUMDes Sumber Mulya tahun 2017 jumlah hutang sebesar Rp.970.363.000 (lampiran 1) dana ini diasumsikan sebagai hutang kepada desa payung sekaki. Karena, masyarakat atau peminjam mengetahui dana tersebut adalah dana hibah dari pemerintah.

Contoh jurnal hutang :

Hutang DUD Rp.27.777.778

Hutang DUD jatuh tempo Rp.27.777.778

(Rp.500.000.000 / 18 bulan = Rp.27.777.778)

Maka hutang DUD jatuh tempo nya adalah setiap bulan sekali. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penyajian akuntansi pada hutang DUD belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang lazim.

g. Modal

Unsur-unsur modal Badan Usaha Milik Desa ((BUMDes) Sumber Mulya Desa payung sekaki kecamatan tambusai utara kabupaten rokan hulu berasal dari BUMN provinsi dan hibah. Modal BUMDes pada neraca tahun 2017 terdapat modal dasar/awal sebesar Rp.729.567.035 dan cadangan modal Rp.323.506.435 (lampiran 1) Cadangan modal ini berasal dari akumulasi yang disisihkan dari keuntungan atas pembayaran hutang peminjam dari pembayaran setiap bulan nya yang dibayar oleh masyarakat kepada BUMDes sumber mulya.

4.6.2 Laporan Laba Rugi

Berdasarkan SAK ETAP bahwa laporan laba rugi menyajikan semua pendapatan dan beban dalam suatu periode tertentu. Laporan laba rugi BUMDes Sumber Mulya tahun 2017 pada pendapatan terdapat akun jasa pinjaman modal kerja Rp.521.238.000 jasa pinjaman konsumtif Rp.17.230.000 dan jasa edc brilink Rp.112.913.227 sedangkan pada akun beban terdapat insentip pengelola, adm dan umum, transport, penyusutan dan lain-lain (lampiran 3).

Format laporan laba rugi yaitu *single step* dan *multiple step*. *Single step* adalah penghasilan usaha dan di luar usaha yang disusun dalam satu kelompok, beban usaha serta beban di luar usaha juga berada dalam satu kelompok. Sehingga laba atau rugi bersih dihitung dengan cara total penghasilan dikurangi dengan total beban. Sedangkan laporan laba rugi *multiple step* adalah penghasilan atau beban

dipisahkan secara terperinci. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulya menggunakan format laporan laba rugi *multiple step*. Berdasarkan penjelasan diatas disimpulkan bahwa penyajian laporan laba rugi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulya Desa Payung Sekaki telah sesuai SAK ETAP.

4.6.3 Laporan Perubahan Ekuitas

Menurut SAK ETAP (2009:21) laporan perubahan ekuitas menyajikan :

- a. Laba atau rugi entitas untuk satu periode
 - b. Pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut
 - c. Untuk setiap komponen ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui
 - d. Untuk setiap komponen ekuitas, suatu rekonsiliasi antara jumlah tercatat awal dan akhir periode, diungkapkan secara terpisah
- BUMDes Sumber Mulya Desa Payung Sekaki tidak menyajikan laporan perubahan ekuitas. Hal ini tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, dimana suatu entitas diharuskan membuat laporan perubahan ekuitas.

4.6.4 Laporan Arus Kas

BUMDes Sumber Mulya Desa Payung Sekaki belum membuat laporan arus kas yang seharusnya dilaporkan pada akhir periode akuntansi. Hal ini tidak sesuai dengan SAK ETAP, dimana laporan arus kas merupakan bagian dari laporan keuangan yang harus dilaporkan pada BUMDes Sumber Mulya Desa Payung Sekaki.

Seharusnya BUMDes Sumber Mulya membuat laporan arus kas untuk mengetahui perubahan historis kas dan setara kas yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

4.6.5 Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan informasi yang menyampaikan gambaran rincian dari jumlah yang disajikan dan informasi pos-pos yang tidak sesuai dengan standart pengakuan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan yang digunakan oleh pihak pemangku kepentingan harus menyajikan informasi terkait dasar penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan kebijakan akuntansi yaitu :

1. Membahas bahwa informasi yang tidak disajikan dalam laporan keuangan diatur dalam SAK ETAP.
2. Sebagai informasi tambahan dalam memahami laporan keuangan yang relevan tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan.

Catatan atas laporan keuangan tidak disajikan dalam laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulya Desa Payung sekaki sehingga tidak dapat diketahui kebijakan-kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulya Desa Payung Sekaki.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab selanjutnya, dapat diambil kesimpulan :

1. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulya Desa Payung Sekaki tidak membuat jurnal
2. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulya Desa Payung Sekaki tidak membuat penyisihan piutang tak tertagih
3. Pengakuan pendapatan dan beban menggunakan prinsip *accraul basis*
4. Dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes Sumber Mulya Desa Payung Sekaki belum menyajikan laporan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan
5. Penerapan akuntansi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulya Desa Payung Sekaki secara keseluruhan belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang diberikan penulis adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulya Desa Payung Sekaki membuat jurnal

2. Sebaiknya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulya Desa Payung Sekaki membuat penyisihan piutang tak tertagih
3. Dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes Sumber Mulya Desa Payung Sekaki seharusnya menyajikan laporan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Carl S. Warren, James M. Reeve, Jonathan E. Duchac, Ersya Tri Wahyuni, Amir Abadi Jusuf, 2017-Cetakan Kedua, Pengantar Akuntansi 1-Adaptasi Indonesia Edisi 4, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Carl S. Warren dkk. 2015. Pengantar Akuntansi. Jakarta : Salemba Empat
- MartaniDwi, SylviaVeronikaNPS, Ratna Wardhani, Aria Farahmita, Edward Tanujaya. (2012) Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK.Buku1.Jakarta:SalembaEmpat.
- Ferdinan Girl, Efraim. 2012. Akuntansi Keuangan Menengah 1, Edisi 1. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Fitria, Dina. 2014. Buku Pintar Akuntansi Untuk Orang Awam dan Pemula, Penerbit Laskar Askara. Jakarta.
- Harrison, Walter T, Charles William Thomas dkk, 2012, Akuntansi Keuangan, Jilid 1. Edisi 8, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Hery. (2009). Akuntansi Keuangan Menengah. Jakarta: Bumi Aksara
- Ikhsan Arfan, 2012, Pengantar Praktis Akuntansi, Edisi Pertama, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Kartikahadi, 2016. Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS, Buku 1, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Priyati, Novi. 2013, Pengantar Akuntansi, Penerbit PT.Indeks, Jakarta.
- Pura, Rahman. 2013. Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Rudianto, 2012, Pengantar Akuntansi-Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Walter t, Harrison, Charles, William Thomas dkk, 2012, Akuntansi Keuangan, Jilid 1, Edisi 8, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Warren, Carl S., Reeve, James M., Fess, Ducha E., Jhontan, Suhardianto Novyrs, dkk 2014, Pengantar Akuntansi-Adaptasi Indonesia, Edisi 25 Terjemahan Novyrs Suhardianto dan Devi S. Kalanjati, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia, 2013, Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau